

Peran Social Support terhadap Work Life Balance pada Anggota Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta

Priagung Yoga Wiratama¹, Noor Siti Rahmani²

e-mail: *¹priagungyoga@mail.ugm.ac.id, ²noor.rahmani@ugm.ac.id

Abstrak

Pada era kemajuan globalisasi saat ini, kemajuan teknologi semakin maju dan hal itu tidak lepas dari peran sumber daya manusia. Faktor kunci yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan/instansi untuk memenuhi persyaratan pekerjaan adalah faktor sumber daya manusia. Salah satu instansi yang menggunakan peran sumber daya manusia adalah Kepolisian Republik Indonesia. Saat menjalani tugasnya, anggota polisi dihadapkan dengan berbagai tugas/permasalahan. Banyaknya tugas dan permasalahan yang dihadapi oleh anggota polisi membuat anggota polisi menerima resiko pekerjaan yang cukup banyak dan harus memiliki sikap profesional dalam menjalani pekerjaannya sehingga mereka tidak memiliki waktu yang seimbang untuk kehidupan keluarga maupun kehidupan pribadinya. Oleh karena itu, setiap instansi Kepolisian Republik Indonesia perlu memperhatikan keseimbangan kehidupan kerja/*work-life balance*. Keseimbangan kehidupan kerja (*work life balance*) perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan/institusi. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *social support* terhadap *work life balance* pada anggota Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan secara luring dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini melibatkan 126 partisipan anggota polisi dari berbagai usia mulai 18 hingga 58 tahun dengan pangkat Bhayangkara Dua (Bharada) hingga Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP). Hipotesis dari penelitian ini adalah apakah terdapat peran positif antara *Social Support* terhadap *Work Life Balance*. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 27

dengan metode analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa *social support* memiliki peran terhadap *work life balance*.

Keyword: *social support, work life balance, peran*

In the current era of globalization, technological advances are increasingly advanced and this cannot be separated from the role of human resources. The key factor that companies/agencies need to consider in order to meet job requirements is the human resource factor. One of the agencies that use human resources is The Indonesian National Police. In carrying out their duties, police officers are faced with various tasks/problems. The many tasks and problems faced by members of the police force members of the police to accept quite a lot of work risks and must have a professional attitude in carrying out their work so that they do not have balanced time for family life and personal life. Therefore, every agency of the Indonesian National Police needs to pay attention to work-life balance. Work life balance needs to be considered by every company/institution. Therefore, this study aims to determine the role of social support on work life balance among members of the Yogyakarta Special Region Police. This research is a quantitative research conducted offline using a questionnaire. This research involved 126 police member participants of various ages ranging from 18 to 58 years with the rank of Bhayangkara Dua (Bharada) to Adjunct Police Chief Commissioner (AKBP). The hypothesis of this study is whether there is a positive role between Social Support on Work Life Balance. Data analysis was performed using IBM SPSS version 27 software with a simple linear regression analysis method showing that social support has a positive effect on work life balance.

Keyword: *social support, work life balance, role*